

BAB 1

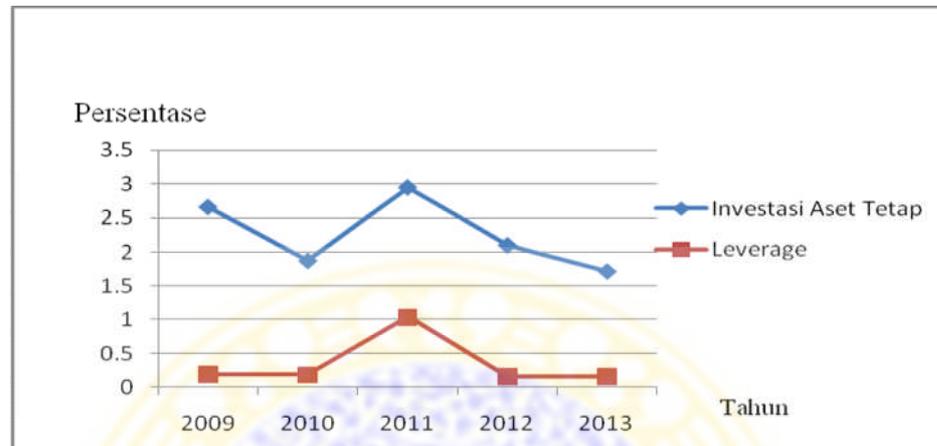
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2015 Indonesia akan memasuki era AEC (ASEAN *Economic Community*), yang mana negara-negara ASEAN akan menyatu dalam berbagai hal seperti, perdagangan, *export import* serta aspek ekonomi lainnya. Tidak ada lagi batasan antar negara yang dapat menghambat perekonomian ASEAN. Perusahaan asing akan banyak berdiri di Indonesia dan sebagaimana perusahaan Indonesia akan dapat berdiri di negara ASEAN dengan lebih mudah, sehingga sangat perlu bagi setiap perusahaan untuk melakukan aktivitas investasi sebagai upaya pengembangan perusahaan. Investasi dilakukan dalam upaya mengembangkan usaha dan juga perputaran modal, sehingga diharapkan melalui aktivitas investasi, perusahaan dapat terus bersaing dalam persaingan yang semakin kompetitif.

Investasi ada berbagai bentuk salah satunya adalah investasi dalam aset tetap. Investasi aset tetap merupakan salah satu cara perusahaan melakukan ekspansi agar skala ukuran perusahaan lebih besar dan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Gambar 1.1 merupakan grafik investasi aktiva tetap dan *leverage* perusahaan dari tahun 2010 hingga 2013. Pada grafik tersebut investasi perusahaan memiliki grafik yang mengalami fluktuasi, artinya perkembangan investasi di Indonesia mengalami peningkatan dan juga penurunan. Grafik *leverage* tersebut juga menunjukkan adanya fluktuasi *leverage* yang diukur dari rasio utang bank terhadap total aset. Perkembangan *leverage* di Indonesia

terbilang cukup stabil dengan tidak mengalami fluktuasi yang signifikan yang dapat dilihat pada grafik di bawah.



Gambar 1.1 Investasi Aset Tetap dan *Leverage* Perusahaan periode 2009-2013

Perusahaan memiliki banyak pilihan dalam melakukan investasi, tetapi banyak pertimbangan yang harus diperhatikan oleh perusahaan seperti kondisi internal, pembiayaan investasi serta peluang pertumbuhan perusahaan. Keputusan investasi menjadi bagian penting dari keputusan keuangan perusahaan. Menurut Brigham dan Gapensky (1996:3), keputusan keuangan perusahaan terdiri dari keputusan investasi (*investment decision*), keputusan pendanaan (*financing decision*), dan keputusan dividen (*devidend decisions*). Ketiga keputusan keuangan tersebut saling berkaitan dan menentukan tercapainya tujuan perusahaan.

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer keuangan adalah keputusan investasi, karena keputusan investasi erat kaitannya dengan keputusan yang lain seperti keputusan pendanaan dan keputusan dividen. Selain itu sebelum

mangambil keputusan investasi perusahaan harus mempertimbangan kondisi internal perusahaan seperti *leverage* serta pertumbuhan perusahaan atau kesempatan investasi perusahaan. Saat perusahaan memiliki *leverage*, perusahaan memiliki beban tetap berupa bunga yang muncul akibat perusahaan menggunakan utang dalam stuktur modalnya. Beban tetap tersebut dapat mengurangi laba yang diperoleh serta menyebabkan pengurangan pada alokasi biaya lainya seperti investasi. Adanya *leverage* akan menimbulkan risiko keuangan yang lebih tinggi.

Pada penelitian ini *leverage* yang digunakan berasal dari utang bank. Peneliti ingin mengkaji pengaruh utang bank terhadap investasi aktiva tetap perusahaan dan efek moderasi *growth opportunity* pada pengaruh utang bank pada investasi aktiva tetap. Investasi perusahaan juga akan sangat dipengaruhi oleh seberapa besarnya *growth opportunity* atau peluang investasi perusahaan itu sendiri. *Tobin's Q* dan pertumbuhan penjualan perusahaan dapat dipergunakan sebagai proksi untuk mengukur *growth opportunity*. Tingkat keuntungan tinggi yang dipersepsikan oleh calon investor akan meningkatkan nilai pasar dari sebuah perusahaan dan pada akhirnya akan meningkatkan rasio *Tobin's Q* perusahaan tersebut. Perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi cenderung memiliki kesempatan investasi yang besar, artinya perusahaan memiliki proyek *profitable investment* yang banyak.

Penelitian sebelumnya dilakukan Firth, *et al.* (2008) yang menghasilkan temuan bahwan utang berpengaruh negatif terhadap investasi. Selain itu Firth *et al.* (2008) juga menemukan hasil bahwa pengaruh negatif utang terhadap *leverage* lebih rendah pada perusahaan yang memiliki *growth opportunity* rendah. Untuk

itu peneliti ingin meneliti pengaruh *leverage* yang dihitung berdasarkan rasio utang bank terhadap investasi aset tetap dengan memoderasikan *growth opportunity* yang diukur dengan *Tobin's Q* dan juga pertumbuhan penjualan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka pokok permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap investasi perusahaan?
2. Apakah *growth opportunity* yang diukur dengan *Tobin's Q* dan pertumbuhan penjualan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah

1. Mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap investasi perusahaan.
2. Mengetahui apakah *growth opportunity* yang diukur dengan variabel *Tobin's Q* dan pertumbuhan penjualan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap investasi perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *leverage* terhadap investasi perusahaan, dan efek moderasi *growth opportunity* yang diukur dengan variabel *Tobin's Q* dan pertumbuhan penjualan pada pengaruh *leverage* terhadap investasi perusahaan.

2. Bagi peneliti, untuk menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah dan menerapkan teori ke dalam penelitian serta menambah wawasan mengenai perilaku investasi pada perusahaan.
3. Bagi kalangan akademisi dan praktisi, memberikan bukti tambahan atas pengaruh *leverage* terhadap investasi perusahaan, khususnya pada perusahaan non keuangan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab, dimana pada masing-masing bab saling berkaitan. Secara garis besar kerangka pembahasan dari masing-masing bab adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang menjelaskan tentang pengertian investasi, bentuk-bentuk investasi, pembelanjaan modal, *leverage*, *growth opportunity* yang diproksikan dengan *Tobin's Q* dan pertumbuhan penjualan, serta faktor lain yang mempengaruhi investasi yaitu *cash flow* dan perputaran aktiva tetap. Selanjutnya bab ini menjelaskan tentang tinjauan penelitian terdahulu, hipotesis, dan bagan kerangka berpikir yang dipakai untuk mempermudah memahami permasalahan dan pemikiran dalam penelitian ini.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan, identifikasi variabel, definisi operasional masing-masing variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengambilan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran umum obyek penelitian, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari analisis data.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Berisi simpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran-saran sebagai masukan bagi manajer, pemegang saham, investor, kreditor dan penelitian selanjutnya.